



## GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA N 6 KABUPATEN TANGGERANG PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIK -TOK

**Delima Anjela Damanik<sup>1)</sup>, Evi Deliviana<sup>2)</sup>, Erni Murniarti<sup>3)</sup>, Ronny Gunawan<sup>4)</sup>**  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kristen Indonesia, Jakarta  
Email: [delimaanjelad@gmail.com](mailto:delimaanjelad@gmail.com)

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa SMA terhadap pengguna media sosial tiktok. Salah satu platform media sosial yang populer di kalangan siswa saat ini adalah Tik-Tok. Tik-Tok adalah platform media sosial yang berbasis pada konten audio visual, yang memungkinkan penggunaan untuk melihat dan mendengarkan konten yang dibagikan. Kepercayaan diri (self-confidence) adalah keyakinan dalam kemampuan dan penilaian diri sendiri untuk melakukan suatu tugas serta menemukan pendekatan yang efektif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam studi ini menerapkan metode purposive sampling. Kepercayaan diri siswa perempuan lebih tinggi sebesar 30,6% dibandingkan dengan tingkat kepercayaan diri laki-laki yang hanya 0%. Peneliti juga menemukan bahwa siswa yang berusia 17 tahun justru yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi 37,50% dibandingkan dengan siswa yang berusia 16 dan 18 tahun yang hanya 1,70% dan 13,30%. Peneliti juga menemukan bahwa siswa menemukan bahwa durasi pengguna media sosial tik-tok memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi ialah durasi pengguna lebih dari 30 menit hingga 1 jam sebesar 36,40% disbanding dengan siswa yang durasi penggunaanya kurang dari 30 dan sampai lebih 1 jam per hari 0,00% dan 30.00%. Peneliti telah melakukan analisis dan uji data menyeluruh, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa di SMA N 6 Kabupaten Tangerang .memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, yang dimana rasa percaya diri mereka bisa saja mengalami kenaikan dan bahkan mengalami penurunan. Peneliti juga menemukan sesuatu hal yang baru yang dimana tingkat kepercayaan diri perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, hal tersebut bisa saja dikarenakan adanya faktor durasi penggunaan media sosial tik-tok dan juga faktor usia.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 2 Juli 2024*

*Accepted: 7 Juli 2024*

*Published: 8 Juli 2024*

### Kata Kunci

Kepercayaan diri, Pelajar, Tiktok.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berkembang begitu pesatnya saat ini telah memberikan dampak signifikan pada kehidupan manusia. Manusia kini merasakan kemudahan dengan adanya fasilitas teknologi yang semakin canggih dibandingkan dengan masa lampau. Akses yang semakin meluas kepada informasi praktis dan instan, yang disebut sebagai internet, juga telah mempermudah kehidupan manusia. Internet telah menjadi sarana yang bisa diakses semua lapisan masyarakat, baik itu muda maupun dewasa bahkan anak-anak pun semuanya bisa mengaksesnya guna mendapatkan bermacam-macam informasi, baik itu berupa pengetahuan maupun dunia hiburan dan sebagainya (Adawiyah, 2020).

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin, masyarakat kini dapat berkomunikasi satu sama lain melalui berbagai media, termasuk media sosial yang tersedia secara online. Jumlah

pengguna internet aktif di Indonesia meningkat signifikan pada tahun 2020, menurut temuan survei yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Berbeda dengan tahun 2018 yang jumlahnya mencapai 171 juta jiwa atau 64,8% dari total penduduk, statistik ini melaporkan jumlahnya mencapai 196,7 juta jiwa atau 73,7% dari total penduduk (APJII, 2020).

Secara umum, Tik-Tok memiliki fungsi untuk memungkinkan pengguna dalam berbagi pesan, berita, gambar, dan video dengan pengguna lainnya. Internet sendiri tidak hanya bisa diakses melalui media komputer, namun juga melalui aplikasi di HP sehingga dengan demikian hal ini memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya tanpa terikat dengan batasan waktu. (Adiwiyah, 2020).

Platform media sosial paling populer yang digunakan saat ini adalah jejaring sosial, blog, dan Wikipedia. Platform ini digunakan oleh individu di seluruh dunia. Dari semua jenis media sosial, jejaring sosial merupakan yang paling banyak digunakan. Facebook, Instagram, Path, WhatsApp, Skype, dan TikTok adalah beberapa platform media sosial ini. Setiap aplikasi memiliki fitur-fitur yang eksklusif untuk setiap platform dan dimaksudkan untuk membuat hidup lebih mudah bagi pengguna.

TikTok menjadi salah satu situs media sosial yang banyak disukai oleh anak-anak saat ini. Pengguna platform jejaring sosial audio visual TikTok dapat menonton dan mendengarkan konten yang diunggah orang lain. Banyak siswa yang aktif menggunakan TikTok karena mereka merasa bahwa platform ini bisa menjadi sumber hiburan saat mereka merasa bosan. Kehadiran media sosial ini memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk menghilangkan kejenuhan atau rasa bosan, bahkan bisa membuat mereka tertawa dan merasa bahagia. Salah satu faktor yang membuat TikTok menjadi sumber hiburan yang disukai siswa adalah karena di platform ini mereka dapat menemukan bermacam-macam genre musik atau filem sehingga hal ini dapat meningkatkan pengalaman hiburan mereka. (Susilowati, 2018).

Sudut pandang di atas menyatakan bahwa aplikasi Tik-Tok menawarkan berbagai macam efek khas dan menawan yang dapat meningkatkan kualitas sebuah video. Karena Tik-Tok adalah platform yang mudah digunakan, orang dapat dengan mudah menghasilkan konten video yang menarik. Apabila ada video yang menurut mereka bagus, pengguna cenderung untuk membagikannya kepada teman-teman terdekat mereka atau pengguna lain. Tik-Tok juga menyediakan beragam musik yang sering digunakan oleh pengguna untuk menyertakan dalam video mereka, baik untuk tarian, gaya bebas, dan lainnya.

Menurut (Eka & Saputri, 2022) Dengan menggunakan aplikasi bernama Tik-Tok, Anda dapat merekam, mengedit, dan membagikan video singkat ke platform media sosial lainnya. Zhang Yiming pertama kali merilis aplikasi ini pada tahun 2016, dan Tik-Tok mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2017. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menghentikan Tik-Tok pada tahun 2018 setelah menerima hampir tiga ribu keluhan masyarakat tentang materi yang menyinggung di situs tersebut. aplikasi. Tidak hanya itu, laporan dari Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak bersama dengan KPAI juga mengindikasikan keberadaan banyaknya situs-situs porno yang terdapat pada Tik-Tok ataupun materi lainnya yang tidak senonoh, dan penistaan agama. Namun Tik-Tok kini telah meresap ke dalam budaya populer Indonesia di semua tingkatan, terutama di kalangan generasi muda yang paling banyak menggunakannya: anak-anak dan remaja.

Tik-Tok memiliki basis pengguna yang besar, terlihat dari rating bintang 4,6 dan sekitar 27.827 pengguna di seluruh dunia yang diterima dari Playstore. Sebagai platform hiburan, Tik-



Tok mengikuti tren yang semakin populer dan membuat ketagihan. Hal ini juga mengubah pikiran negatif pengguna menjadi positif karena apa pun yang bermanfaat bagi seseorang akan dianggap positif oleh orang tersebut, meskipun Tik Tok memiliki kekurangannya sendiri. (Zaputri, M. 2021)

Dalam platform Tik-Tok pengguna memiliki kemampuan dalam melakukan pembuatan video yang berdurasi kurang lebih 30 detik, dimana mereka dapat menambahkan efek khusus yang unik dan menarik serta menggunakan beragam musik sebagai latar belakang untuk mendukung performa mereka, baik dalam bentuk tarian atau gaya lainnya. Fitur-fitur ini mendorong kreativitas pengguna dan menjadikan mereka sebagai pembuat konten. Selain itu, Tik-Tok juga menyediakan berbagai efek khusus dan musik dari artis terkenal dalam berbagai kategori yang dapat langsung digunakan oleh pengguna, sehingga video yang dihasilkan menjadi menarik dan sesuai dengan suasana yang diinginkan (Eka & Saputri, 2022).

Orang-orang dapat berkembang melalui video yang mereka buat di platform Tik-Tok ini, yang membantu mereka mendapatkan kepercayaan diri. Di mana, kapan, dan konsep semuanya muncul saat membuat video Tik Tok. Untuk memungkinkan orang bebas mengekspresikan diri dalam video yang mereka buat. Alhasil, melalui film yang mereka buat di aplikasi Tik-Tok, siapa pun bisa meningkatkan rasa percaya diri. (Doni Dkk. 2020).

Ringkasan penggunaan Tik-Tok: Siswa yang mengikuti Bimbingan Konseling Islam telah menggunakan aplikasi ini sejak tahun 2017. Siswa sering menggunakan program Tiktok, yang merupakan salah satu karakteristik yang memotivasi informan untuk menggunakannya. Pemanfaatan aplikasi Tik Tok memberikan pengaruh positif terhadap rasa percaya diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 karena mahasiswa merasa cukup percaya diri untuk memamerkan karyanya dan berani melakukannya. Dampak negatifnya, seperti rasa benci pada diri sendiri dan kegugupan terhadap karya yang dihasilkan, membuat siswa kurang percaya diri dalam memanfaatkan media. (Mahbubillah, 2018)

Dalam penelitian di sekolah, ditemukan bahwa sejumlah siswa kelas 11 SMA kurang aktif dalam berinteraksi, cenderung menyendiri di kelas, dan lebih sering diam ketika ditanya oleh guru. Dari berbagai masalah tersebut, terlihat bahwa masalah kepercayaan diri siswa menjadi relevan. Kepercayaan diri tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui suatu proses yang terjadi sedemikian rupa di lingkungan individu yang bersangkutan secara berkelanjutan. Pembentukan rasa percaya diri melibatkan proses tertentu dalam diri seseorang yang berlangsung secara berkesinambungan.

Keyakinan terhadap diri sendiri adalah keyakinan dalam menilai potensi yang ada padanya untuk dapat melakukan atau menyelesaikan tugas yang dikerjakannya secara efektif. Menurut Hakim sebagaimana dikutip oleh Adawiyah (2020), keyakinan terhadap diri sendiri adalah kemampuan untuk mencapai tujuan hidup yang didasari oleh keyakinan positif terhadap kelebihan yang dimiliki seseorang. Seorang individu tidak pernah sepenuhnya memiliki kepercayaan diri yang sempurna, karena kepercayaan diri itu erat kaitannya dengan kemampuan spesifik yang dimilikinya. Apabila individu yang bersangkutan kurang atau tidak yakin terhadap kemampuan yang ada pada dirinya sendiri maka ia akan cenderung memiliki pola pikir yang negatif, yang seringkali menyebabkan mereka menarik diri (Adawiyah, 2020).

Orang yang dibesarkan dengan pola asuh yang baik akan mengembangkan rasa harga diri yang kuat, yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan orang lain secara positif. Tingkat kepercayaan diri atau kepercayaan diri seseorang merupakan komponen penting dari



kepribadiannya. Kurangnya rasa percaya diri dapat menimbulkan banyak masalah bagi seseorang. Dalam berinteraksi dengan orang lain, rasa percaya diri adalah kualitas paling berharga dalam diri seseorang karena memungkinkan seseorang untuk menyadari potensi dirinya sepenuhnya. (Eka & Saputri, 2022)

Penggunaan Tik-Tok memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sosial siswa, di mana sebelumnya mungkin mereka merasa canggung, gugup, dan ragu ketika berbicara di hadapan orang lain, baik itu di lingkungan sekolah atau di antara teman sebaya. Namun, setelah terlibat dengan Tik-Tok mereka menjadi lebih percaya diri dan berani dalam berkomunikasi di depan umum. Mereka juga menjadi yakin dengan kemampuan mereka untuk melakukan berbagai aktivitas, dan tidak lagi merasa cemas ketika dihadapkan pada tantangan atau kesulitan. Bahkan ketika mengalami kegagalan, mereka melihatnya sebagai langkah menuju kesuksesan, bukan sebagai hal yang mematahkan semangat (Novita & Setyawati, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian (Alwaliyani & Ummah, 2021), kepercayaan diri siswa dapat meningkat melalui keterlibatan dalam kegiatan positif. Melalui aktivitas tersebut, siswa dapat meningkatkan keyakinan diri dan mengembangkan kemampuan berbicara di hadapan umum, sehingga membentuk kondisi mental yang positif bagi siswa.

TikTok adalah salah satu aplikasi yang diminati oleh siswa SMA yang tengah mencari hiburan. Tingkat kepercayaan diri siswa dianggap peneliti sebagai topik yang menarik untuk diteliti dalam konteks penggunaan aplikasi Tik-Tok. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat tema dari riset ini dengan judul "Gambaran Kepercayaan Diri Siswa SMA N 6 Kabupaten Tangerang Pengguna Media Sosial Tik-Tok"

### 1.1 Rumusan Masalah

Dengan mendasarkan pada uraian di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalah :

1. Sejauh mana gambaran pengguna media sosial Tik-Tok SMA Kelas 11 di SMA Tahun 2022 ?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa SMA Kelas 11 pengguna media sosial Tik-Tok Tahun 2022 ?
3. Apa saja yang memengaruhi kepercayaan diri siswa SMA kelas 11 pengguna media sosial Tik-Tok Tahun 2022 ?

### 1.2 Batasan Masalah

Penulis dalam riset ini memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti secara mendalam yaitu pada permasalahan, mengenai “Gambaran kepercayaan diri siswa SMA kelas 11 pengguna media sosial Tik-Tok.”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Yaitu guna memperoleh gambaran tentang hal-hal berikut:

1. Sejauh mana gambaran pengguna media sosial Tik-Tok SMA Kelas 11 Tahun 2022?
2. Sejauh mana keyakinan terhadap dirinya sendiri pada siswa SMA Kelas 11 pengguna media sosial Tik-Tok Tahun 2022 ?
3. Memahami unsur-unsur yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa SMA kelas 11 pengguna media sosial Tik-Tok Tahun 2022 ?



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Agar dapat memberikan kontribusi terhadap para pihak yang membutuhkannya baik itu yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh media sosial Tik-Tok atas keyakinan terhadap diri sendiri pada pelajar SMA.
  - b. Berkontribusi dalam menambah literasi bagi para peneliti yang akan mengambil tema yang serupa.
2. Manfaat praktis
  - a. Memahami tentang bagaimana peran penggunaan media sosial Tik-Tok dalam membentuk kepercayaan diri seorang siswa SMA, sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat mengarahkan siswa SMA agar bijaksana dalam memanfaatkan media sosial Tik-Tok sehingga dapat memperoleh dampak positifnya yaitu khususnya dalam hal meningkatkan keyakinan mereka terhadap dirinya sendiri.
  - b. Siswa mampu memanfaatkan hal-hal yang bersifat produktif yang terdapat pada media sosial Tik-Tok secara bijaksana.

#### Metode Penelitian

Riset ini nantinya akan memakai pendekatan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kuantitatif menggunakan data angka yang diolah sebagai bahan analisisnya. Riset yang bersifat deskriptif ini adalah merupakan penelitian yang tujuannya untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan yang semuanya nanti akan dituangkan dalam suatu laporan penelitian.

#### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, siswa SMA N 6 di Kabupaten Tangerang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berada dalam level sedang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardinata (2011) yang menemukan bahwa remaja di SMA Laboratorium juga memiliki rasa percaya diri yang berada pada level sedang, dan Tohir (2005) yang meneliti 63 siswa di MTS Al-badiyah Bandung Barat menemukan bahwa Sebanyak 69,84% remaja memiliki rasa percaya diri pada level sedang. Pada riset yang dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa tingkat keyakinan terdhadap diri sendiri yang ada pada remaja belum maksimal dan masih diperlukan upaya untuk meningkatkan seoptimal mungkin, mengkategorisasikan berdasarkan rendah, sedang dan tinggi kepercayaan diri yang dikaitkan dengan jenis kelamin, usia, durasi penggunaan tiktok. Berdasarkan hasil analisis menurut jenis kelamin, dalam studi ini dapat dilihat dalam kategori kepercayaan diri tinggi terbanyak diperoleh pada kalangan remaja.

Peneliti telah melakukan analisis dan uji data menyeluruh, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa di SMA N 6 Kabupaten Tangerang .memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, yang dimana rasa percaya diri mereka bisa saja mengalami kenaikan dan bahkan mengalami penurunan. Peneliti juga menemukan sesuatu hal yang baru yang dimana level keyakinan terhadap diri sendiri pada wanita lebih tinggi ketimbang pria, hal tersebut bisa saja adanya faktor durasi



penggunaan media sosial tik-tok dan juga faktor usia.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai gambaran kepercayaan diri siswa SMA pengguna media sosial tik-tok, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hal ini penggunaan media sosial tik-tok SMA kelas 11, memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa.
2. Kepercayaan diri siswa SMA kelas 11 pengguna media sosial tik-tok berada pada tingkat menengah atau sedang yang dimana hal tersebut memiliki potensi penurunan maupun peningkatan
3. Hal yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa SMA Kelas 11 memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa. adapun pengaruhnya ialah durasi penggunaan yang teratur, jenis kelamin dan usia.

### **Referensi**

- Adawiyah, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 135–148.
- Amanda R.A. (2016). Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Prilaku Agresif Remaja di Samarinda. *E-Jurnal Komunikasi*.
- Annisa, A. S. A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018*. 12(1), 86–109.
- APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020*, 1–146.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka